

# FORM SURVEI KESADARAN MASYARAKAT

## Pencegahan Praktik Gratifikasi, Suap, dan Konflik Kepentingan

*Mengetahui, Memahami, dan Mengimplementasikan 9 Nilai Antikorupsi*

|                  |                                                                                |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi           | Desa Tasahea                                                                   |
| Kecamatan        | Tirawuta                                                                       |
| Kabupaten        | Kolaka Timur                                                                   |
| Tanggal Kegiatan | 24 Juli 2026                                                                   |
| Tema Kegiatan    | Kesadaran masyarakat dalam mencegah gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan |

### A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan menilai dan memperkuat kesadaran masyarakat Desa Tasahea dalam mencegah praktik gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan. Fokus kegiatan mencakup kemampuan masyarakat untuk mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan 9 nilai antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari, pelayanan publik, dan kegiatan sosial di tingkat desa.

### B. Identitas Responden

|                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| Nama Responden      | Nike Dwi Rumanti    |
| Kedudukan/Peran     | Tokoh Perempuan     |
| Alamat/Desa         | Desa Tasahea        |
| Hari/Tanggal        | Jumat, 24 Juli 2026 |
| Waktu Pengisian     | .....               |
| Petugas/Pewawancara | .....               |

### C. Ringkasan 9 Nilai Antikorupsi

| No. | Nilai          | Makna Singkat                                           | Contoh Implementasi di Desa                                                |
|-----|----------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Jujur          | Tidak berbohong dan tidak menyembunyikan fakta.         | Menyampaikan informasi bantuan, pelayanan, dan kegiatan desa secara benar. |
| 2   | Peduli         | Peka terhadap kepentingan bersama.                      | Mengingatkan warga agar tidak memberi hadiah untuk memengaruhi layanan.    |
| 3   | Mandiri        | Tidak bergantung pada tekanan atau imbalan tidak sah.   | Mengurus layanan sesuai prosedur tanpa meminta jalan pintas.               |
| 4   | Disiplin       | Taat aturan dan waktu.                                  | Mengikuti alur pelayanan desa sesuai ketentuan.                            |
| 5   | Tanggung jawab | Berani menjalankan kewajiban dan mengakui kesalahan.    | Menjaga amanah dalam kegiatan masyarakat dan penggunaan fasilitas umum.    |
| 6   | Kerja keras    | Berusaha sungguh-sungguh tanpa cara curang.             | Menyelesaikan urusan administrasi melalui prosedur resmi.                  |
| 7   | Sederhana      | Tidak berlebihan dan tidak mengejar keuntungan pribadi. | Tidak memaksa pemberian atau perlakuan khusus.                             |
| 8   | Berani         | Mampu menolak dan melaporkan penyimpangan.              | Menolak suap, gratifikasi, dan tekanan dari pihak tertentu.                |
| 9   | Adil           | Memperlakukan semua warga setara.                       | Mendukung pelayanan desa tanpa pilih kasih.                                |

## D. Instrumen Survei Kesadaran Masyarakat

Petunjuk pengisian: beri tanda cek pada kolom yang sesuai dengan kondisi responden.

| No. | Pernyataan                                                                                                                            | Mengetahui | Memahami   | Mengimplementasikan | Catatan |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|---------------------|---------|
| 1   | Responden mengetahui arti gratifikasi dalam kehidupan masyarakat desa.                                                                | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 2   | Responden memahami bahwa gratifikasi dapat menjadi masalah jika berhubungan dengan jabatan, layanan, atau kepentingan tertentu.       | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 3   | Responden mengetahui arti suap sebagai pemberian untuk memengaruhi keputusan atau tindakan seseorang.                                 | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 4   | Responden memahami contoh perilaku suap dalam pelayanan publik dan kegiatan masyarakat.                                               | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 5   | Responden mengetahui arti konflik kepentingan.                                                                                        | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 6   | Responden memahami cara menghindari keputusan yang menguntungkan diri sendiri, keluarga, atau kelompok tertentu.                      | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 7   | Responden mengetahui 9 nilai antikorupsi: jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil. | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 8   | Responden memahami bahwa 9 nilai antikorupsi perlu diterapkan dalam pelayanan, musyawarah, bantuan sosial, dan kegiatan desa.         | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 9   | Responden menerapkan sikap jujur, adil, dan tanggung jawab dalam kegiatan sosial di desa.                                             | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |
| 10  | Responden berani menolak pemberian, permintaan, atau tekanan yang mengarah pada gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan.           | Ya / Tidak | Ya / Tidak | Ya / Tidak          |         |

## E. Hasil Pengisian Singkat

Berdasarkan hasil pengisian, responden menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya pencegahan praktik gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan. Responden mengetahui makna dasar gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan. Responden juga memahami bahwa perilaku tersebut dapat merusak kepercayaan masyarakat dan mengganggu pelayanan yang adil. Dalam penerapan 9 nilai antikorupsi, responden menyatakan pentingnya sikap jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut perlu diterapkan melalui penolakan terhadap pemberian tidak sah, kepatuhan pada prosedur, keberanian melapor, dan dukungan terhadap pelayanan desa yang transparan.

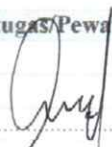
## F. Kesimpulan

Masyarakat Desa Tasahea perlu terus meningkatkan pemahaman dan penerapan 9 nilai antikorupsi. Kegiatan edukasi dan survei ini menjadi langkah awal untuk membangun budaya integritas di tingkat desa. Pencegahan gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan dapat berjalan lebih baik jika masyarakat memahami aturan, menolak penyimpangan, dan menerapkan nilai antikorupsi dalam setiap kegiatan sosial maupun pelayanan publik.

## G. Tindak Lanjut

- Melakukan sosialisasi rutin tentang gratifikasi, suap, konflik kepentingan, dan 9 nilai antikorupsi.
- Mendorong tokoh masyarakat, tokoh perempuan, pemuda, dan perangkat desa menjadi teladan integritas.
- Menyediakan media informasi sederhana tentang larangan pemberian tidak sah dan pentingnya pelayanan adil.
- Membuka ruang pengaduan masyarakat yang mudah diakses dan menjaga kerahasiaan pelapor.

## H. Pengesahan

|                                                                                     |                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Responden                                                                           | Petugas/Pewawancara                                                                 |
|  |  |
| Nike Dwi Rumanti                                                                    | ( ..... )                                                                           |

## Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2022). Memahami 9 nilai prinsip antikorupsi. Anti-Corruption Learning Center KPK.
- Rabl, T., & Kühlmann, T. M. (2008). Understanding corruption in organizations: Development and empirical assessment of an action model. *Journal of Business Ethics*, 82(2), 477-495.
- Svensson, J. (2005). Eight questions about corruption. *Journal of Economic Perspectives*, 19(3), 19-42.